

**UJI AKTIVITAS ANTIJAMUR FRAKSI n-HEKSAN, FRAKSI ETIL ASETAT DAN FRAKSI AIR DARI EKSTRAK ETANOLIK DAUN TURI (*Sesbania grandiflora L*) TERHADAP JAMUR *Candida albicans* Dan *Pityrosporum ovale* SECARA DIFUSI**



**Oleh:**

**Dwi Hardiyanti**

**14082466 A**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA**

**2013**

**UJI AKTIVITAS ANTIJAMUR FRAKSI n-HEKSAN, FRAKSI ETIL ASETAT DAN FRAKSI AIR DARI EKSTRAK ETANOLIK DAUN TURI (*Sesbania grandiflora L*) TERHADAP JAMUR *Candida albicans* Dan *Pityrosporum ovale* SECARA DIFUSI**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana Farmasi (S.Farm)  
Program Studi Ilmu Farmasi pada Fakultas Farmasi  
Universitas Setia Budi*

**Oleh:**

**Dwi Hardiyanti  
14082466 A**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2013**

## PENGESAHAN SKRIPSI

berjudul

**UJI AKTIVITAS ANTIJAMUR FRAKSI n-HEKSAN, FRAKSI ETIL ASETAT DAN FRAKSI AIR DARI EKSTRAK ETANOLIK DAUN TURI (*Sesbania grandiflora L*) TERHADAP JAMUR *Candida albicans* Dan *Pityrosporum ovale* SECARA DIFUSI**

Oleh:

Dwi Hardiyanti  
14082466 A

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi  
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi  
Pada tanggal: Oktober 2012



Mengetahui,  
Fakultas Farmasi  
Universitas Setia Budi  
Dekan,

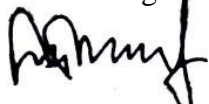
Prof. Dr. R. A., Oetari, SU., MM., Apt.

Pembimbing Utama,



Dyah Susilowati, M.Si, Apt

Pembimbing Pendamping,



Drs. Edy Prasetya


Penguji:

1. Ismi Rahmawati, M.Si., Apt.

2. Mamik Ponco Rahayu, M.Si., Apt.

3. D. Andang Arif Wibawa, SP., M.Si.

4. Dyah Susilowati, M.Si, Apt

1. 

2. 

3. 

4. 

## PERSEMBAHAN

“Janganlah hendak kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”

(Filipi 4:6)

“Walau susah hadapilah, itu memang kenyataan. Hadapilah itu namanya cobaan, dan tegakan kepalamu tuk lanjutkan hidup biarkanlah tercipta kisah baru”

(CrossBottom – Hadapilah)

“Jalani seluruh kehidupan dengan optimisme dan suka cita, harapan cemerlang dan keberanian serta kata-kata yang penuh damai”

(Penulis)

### **Kupersembahkan karya kepada :**

Tuhan Yesus Kristus sebagai pedoman hidupku  
Bapak dan Ibu sebagai wujud rasa hormat, bakti, dan terimakasihku  
Kakakku, Adikku, dan semua keluargaku tercinta  
Terimakasih untuk doa-doa yang selalu mengiri untukku  
Teman-teman ku seperjuangan, Isa, Devi, Disna,  
terimakasih telah mau menjadi temanku. Terimakasih juga buat abed yang  
membuat hari-hariku berwarna. Kalian adalah semangat dan inspirasiku.  
Agama, Bangsa, Negara dan Almamaterku

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Oktober 2012

Dwi Hardiyanti

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang **“Uji Aktivitas Antijamur Fraksi n-heksan, fraksi Etil asetat dan fraksi Air dari Ekstrak Etanolik Daun Turi (*Sesbania grandiflora L*) Terhadap Jamur *Candida albicans* dan *Pityrosporum ovale* Secara Difusi“** sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Farmasi (S.Farm) di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, saran, serta dukungan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Winarso Soerjolegowo, SH., M.Pd. selaku Rektor Universitas Setia Budi, Surakarta.
2. Prof. Dr. R. A., Oetari, SU., MM., Apt, selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.
3. Dyah Susilowati, M.Si, Apt selaku pembimbing utama yang penuh kesabaran membimbing, mengarahkan serta memberikan masukan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Edy Prasetya selaku pembimbing pendamping yang senantiasa memberikan dukungan dan nasihat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ismi Rahmawati, M.Si., Apt. dan Mamik Ponco Rahayu, M.Si., Apt., serta D. Andang Arif Wibawa, SP., M.Si selaku dosen penguji yang telah bersedia

meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.

6. Bapak, Ibu, Kakak, serta adik-adikku yang sangat kusayangi dan kuhormati yang telah memberikan kepercayaan, semangat, motivasi, doa serta dukungan moral maupun moril sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku Devi, Disna, Isa, dan semua teman-teman seperjuanganku mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, terimakasih atas doa, semangat, motivasi dan bantuannya.
8. Seseorang yang telah memberi warna dihidupku, dan menjadi salah satu penyemangat hidupku.
9. Segenap dosen karyawan dan staff Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi yang telah banyak membantu demi kelancaran dan sempurnanya skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu baik materiil maupun spiritual yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam menyusun skripsi ini. Kritik dan saran dari siapapun yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca supaya bisa menambah pengetahuan.

Surakarta, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tanaman Turi .....	6
1. Sistematika tanaman.....	6
2. Nama Daerah.....	6
3. Morfologi Tanaman.....	7
4. Kandungan Kimia .....	8
5. Khasiat dan penggunaannya.....	9
B. Simplisia.....	11
1. Pengertian simplisia .....	11
2. Pengeringan simplisia.....	11
C. Metode Ekstraksi Simplisia.....	12
1. Ekstraksi .....	12
2. Maserasi.....	12



3.	Fraksinasi.....	13
4.	Cairan penyari untuk ekstraksi .....	14
D.	Pelarut .....	15
E.	Tinjauan Jamur .....	16
1.	Definisi Jamur .....	16
2.	Klasifikasi Jamur.....	16
3.	Sifat Khusus .....	17
4.	Cara Penularan .....	18
5.	Pengobatan .....	19
6.	Mekanisme antijamur .....	20
F.	Ketokonazol.....	20
G.	Media.....	20
H.	Sterilisasi .....	22
I.	Jenis Pemeriksaan Sampel.....	22
1.	Metode difusi.....	22
2.	Metode dilusi.....	23
J.	Landasan Teori .....	24
K.	Hipotesis .....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....		26
A.	Populasi dan Sampel.....	26
1.	Populasi .....	26
2.	Sampel.....	26
B.	Variabel Penelitian .....	26
1.	Identifikasi variabel utama.....	26
2.	Klasifikasi variabel utama.....	26
3.	Definisi operasional variabel utama .....	27
C.	Bahan dan Alat .....	28
1.	Bahan.....	28
2.	Alat.....	29
D.	Jalannya Penelitian .....	29
1.	Pengambilan Sampel .....	29
2.	Determinasi tanaman turi ( <i>Sesbania grandiflora L</i> ) .....	29
3.	Pembuatan Serbuk Daun turi .....	29
4.	Identifikasi Kandungan Kimia daun turi .....	29
5.	Pembuatan ekstrak maserasi .....	30
6.	Penetapan Kadar air serbuk daun turi.....	30
7.	Uji bebas alcohol ekstrak etanolik.....	30
8.	Pembuatan fraksi n-heksan daun turi secara fraksinasi.....	31
9.	Pembuatan fraksi etil asetat daun turi secara fraksinasi ....	31
10.	Pembuatan fraksi air daun turi secara fraksinasi .....	32
11.	Identifikasi jamur uji .....	32
12.	Pembuatan suspensi jamur <i>Phytyrosporium ovale</i> .....	32

13. Pengujian antijamur.....	33
14. Pengamatan hasil pengujian .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
1. Determinasi dan identifikasi tanaman .....	38
2. Hasil pengumpulan bahan .....	38
3. Pembuatan serbuk daun turi ( <i>Serbania grandiflora L</i> ) .....	38
4. Hasil identifikasi kandungan kimia daun turi.....	39
5. Hasil pembuatan ekstrak maserasi.....	41
6. Hasil fraksinasi dari ekstrak etanolik daun turi .....	42
7. Hasil perhitungan kadar air serbuk daun turi ( <i>Serbania grandiflora (L.) Pers</i> ) .....	43
8. Hasil pengujian ekstrak etanolik daun turi ( <i>Serbania grandiflora (L.) Pers</i> ) .....	44
9. Hasil identifikasi jamur <i>Candila albicans</i> dan <i>Pityrosporium ovale</i> .....	44
10. Hasil pembuatan suspensi jamur <i>Candila albicans</i> dan <i>Pityrosporium ovale</i> .....	47
11. Hasil pengujian antijamur.....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Skema diagram kerja ekstraksi Daun turi .....	34
2. Skema pembuatan fraksi n-heksan, etil asetat dan fraksi air .....	35
3. Skema uji aktivitas antijamur fraksi n-heksan,fraksi etil asetat dan fraksi air dari ekstrak etanolik Daun Turi ( <i>Sesbania grandiflora L</i> ) terhadap jamur <i>Candida albicans</i> dan <i>Phytyrosporium ovale</i> secara Difusi .....	36
4. Skema uji aktivitas antijamur fraksi n-heksan,fraksi etil asetat dan fraksi air dari ekstrak etanolik Daun Turi ( <i>Sesbania grandiflora L</i> ) terhadap jamur <i>Candida albicans</i> dan <i>Phytyrosporium ovale</i> secara Difusi.....	37
5. <i>Candida albicans</i> hasil isolasi penggoresan pada cawan petri dengan media Sabouroud Glukosa Agar (SGA) .....	43
6. Mikroskopis <i>Candida albicans</i> ATCC 10231 setelah 3 jam dalam serum inkubasi suhu 37°C .....	45
7. <i>Pityrosporium ovale</i> hasil isolasi penggoresan pada cawan petri dengan media Sabouroud Glukosa Agar (SGA) .....	47
8. Mikroskopis <i>Pityrosporium ovale</i> .....	47

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Persentase bobot kering terhadap bobot basah daun turi ( <i>Sesbania grandiflora</i> (L) Pers.) .....	39
2. Hasil identifikasi kandungan kimia daun turi ( <i>Sesbania grandiflora</i> (L) Pers.) .....	39
3. Hasil pembuatan ekstrak kental maserasi daun turi ( <i>Sesbania grandiflora</i> (L) Pers.) .....	41
4. Hasil fraksinasi dari ekstrak etanolik daun turi.....	42
5. Hasil penetapan kadar air dalam serbuk daun turi ( <i>Sesbania grandiflora</i> (L) Pers.) .....	43
6. Hasil pengujian bebas alkohol ekstrak etanolik daun turi ( <i>Sesbania grandiflora</i> (L) Pers.) .....	44
7. Hasil identifikasi spesies <i>Candida albicans</i> .....	46
8. Hasil pengujian aktivitas antijamur ekstrak etanolik daun turi ( <i>Sesbania grandiflora</i> (L) Pers.) terhadap jamur <i>Phytyrosporium ovale</i> ....	49
9. Hasil pengujian aktivitas antijamur ekstrak etanolik daun turi ( <i>Sesbania grandiflora</i> (L) Pers.) terhadap jamur <i>Candida albicans</i> .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat keterangan determinasi .....	56
2. Tanaman turi .....	57
3. Kandungan kimia ekstrak Daun turi .....	59
4. Hasil identifikasi Jamur <i>Candida albicans</i> .....	60
5. Hasil identifikasi jamur <i>Ptyrosporium ovale</i> .....	64
6. Foto Alat .....	67
7. Hasil perhitungan persentase bobot kering terhadap bobot basah daun turi .....	70
8. Hasil penetapan kadar air serbuk daun turi .....	71
9. Pembuatan larutan stok konsentrasi 12,5%; 6,25%; dan 3,125% .....	72
10. Perhitungan ketokonazole .....	73
11. Komposisi media .....	74
12. Analisis Statistik ekstral tunggal dengan <i>Oneway Anova</i> .....	76

## INTISARI

**HARDIYANTI, D. 2012. UJI AKTIVITAS ANTIJAMUR FRAKSI n-HEKSAN, FRAKSI ETIL ASETAT DAN FRAKSI AIR DARI EKSTRAK ETANOLIK DAUN TURI (*Sesbania grandiflora* L) TERHADAP JAMUR *Candida albicans* Dan *Pityrosporum ovale* SECARA DIFUSI. SKRIPSI. FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI. SURAKARTA**

Daun Turi (*Sesbania grandiflora* L.) telah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia sebagai obat tradisional, tanaman tersebut merupakan famili dari *fabaceae*. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui aktivitas antijamur fraksi n-heksan, fraksi etil asetat dan fraksi air dari ekstrak etanolik daun turi (*Sesbania grandiflora* L) terhadap jamur *Candida albicans* dan *Phytyrosporum ovale* serta diameter zona hambatnya dan manakah yang lebih efektif.

Pengujian aktivitas antijamur menggunakan metode difusi, dimana larutan uji daun turi (*Sesbania grandiflora* L) dibuat seri pengenceran 12,5 %; 6,25%; 3,125% dan diletakkan di atas permukaan media SGA yang telah dioleskan suspensi jamur uji.

Hasil penelitian diperoleh bahwa fraksi n-heksan, fraksi etil asetat dan fraksi air dari ekstrak etanolik daun turi (*Sesbania grandiflora* L) mempunyai aktivitas antijamur terhadap jamur *Candida albicans* dan jamur *Phytyrosporum ovale*. Konsentrasi fraksi yang paling efektif menghambat pertumbuhan jamur adalah 12,5% dengan diameter Zona Hambat fraksi n-heksan, fraksi etil asetat dan fraksi air berturut-turut terhadap *Candida albicans* adalah 43,66 mm; 42,66 mm; dan 40,66 mm, sedangkan terhadap *Phytyrosporum ovale* adalah 39,66 mm; 38,66 mm; 36,33 mm. Dari ketiga fraksi tersebut, fraksi yang menunjukkan aktivitas antijamur yang paling efektif terhadap jamur *Candida albicans* maupun *Phytyrosporum ovale* adalah fraksi n-heksan dalam konsentrasi 12,5%.

Kata kunci: Ekstrak etanolik, *Candida albicans*, *Phytyrosporum ovale*. antijamur

## **ABSTRACT**

**HARDIYANTI, D. 2012. FRACTION TEST ANTIFUNGAL ACTIVITY OF N-HEXANE, ETHYL ACETATE FRACTION WATER AND FRACTION OF LEAF EXTRACT ETHANOLIC TURI (*Sesbania grandiflora* L) OF MUSHROOMS *Candida albicans* AND *Phytyrosporum ovale* IN DIFFUSION. THESIS. FACULTY OF PHARMACY. UNIVERSITY OF LOYAL MIND. SURAKARTA**

Turi Leaves (*Sesbania grandiflora* L.) has long been known by the Indonesian as a traditional medicine, the plant is from Fabaceae family. The research objective was to determine the antifungal activity of the n-hexane, ethyl acetate and water fraction of ethanolic extract of turi leaves (*Sesbania grandiflora* L) against *Candida albicans* and *Phytyrosporum ovale* fungi as well as the inhibition zone diameter and which is more effective.

Testing of antifungal activity using the diffusion method, in which the test solution of turi leaves (*Sesbania grandiflora* L) made dilution series 12.5% ; 6.25%, 3.125% and placed on the surface of SGA media which applied suspension of fungal test.

The result showed that the fraction of n-hexane, ethyl acetate and water fraction of ethanolic extract of turi leaves (*Sesbania grandiflora* L) has antifungal activity against *Candida albicans* and *Phytyrosporum ovale* fungi. The fraction concentration which the most effective inhibiting the fungi growth was 12.5% with Inhibition Zone diameter of n-hexane, ethyl acetate and water fraction against *Candida albicans* were 43.66 mm, 42.66 mm, and 40.66 mm, while the *Phytyrosporum ovale* were 39.66 mm, 38.66 mm, 36.33 mm, respectively. The fraction that shows the most effective antifungal activity against *Candida albicans* and *Phytyrosporum ovale* was n-hexane fraction in a concentration of 12.5%

Keywords: ethanolic extract, *Candida albicans*, *Phytyrosporum ovale*, antifungal

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Iklm tropis dengan kelembaban udara yang tinggi di Indonesia sangat mendukung terjadinya pertumbuhan jamur. Jamur merupakan salah satu penyebab infeksi pada penyakit terutama dinegara-negara tropis. Penyakit kulit akibat jamur merupakan penyakit kulit yang sering muncul di tengah masyarakat Indonesia. Banyaknya infeksi jamur juga didukung oleh masih banyaknya masyarakat Indonesia yang berada di bawah garis kemiskinan sehingga masalah kebersihan lingkungan, sanitasi dan pola hidup sehat kurang menjadi perhatian dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat (Hare, 1993).

Salah satu tanaman obat yang digunakan di masyarakat Indonesia adalah Daun turi (*Sesbania grandiflor L*). Daun turi (*Sesbania grandiflora L*) telah banyak dikenal masyarakat Indonesia terutama yang tinggal di pedesaan. Tanaman ini mudah tumbuh di kebun-kebun pekarangan rumah dan tempat lain yang tanahnya basah. Daun Turi dibuat ekstrak dan digunakan sebagai obat keputihan, sariawan dan disentri dalam pengobatan tradisional. Keputihan dan sariawan merupakan salah satu infeksi yang di sebabkan oleh jamur (Syamsuhidayat dan Hutapea, 2001).

Jamur atau fungi yang sering menyebabkan penyakit di Indonesia antara lain adalah *Candida albicans* dan *Phytyrosporium ovale*. Penyakit yang disebabkan oleh *Candida* dikenal dengan kandidiasis atau kandidosis yaitu suatu penyakit jamur yang bersifat akut dan subakut. *Candida albicans* dapat



menimbulkan serangkaian penyakit di pada beberapa tempat, antara lain mulut, vagina, kulit, kuku, paru-paru, dan saluran pencernaan. Penyakit ini ditemukan di seluruh dunia dan dapat menyerang semua umur, baik laki-laki maupun perempuan (Budimulya *et al.*, 1983; Kuswadji, 1987 dan Jawetz *et al.*, 1996).

*Phytyrosporom ovale* adalah salah satu spesies jamur yang menyebabkan dermatofitosis. Dermatofitosis adalah penyakit jamur yang menyerang jaringan yang mengandung zat tanduk (keratin) pada kuku, rambut, dan stratum korneum pada epidermis, yang disebabkan oleh golongan jamur dermatofita. Jamur dermatofita tersebut digolongkan dalam tiga genus, yaitu *Microsporom*, *Trichophyton*, dan *Epidermophyton*. Perbedaan antara ketiga generasi tersebut didasarkan pada penampilan spora dan hifa. Jamur yang terdapat di Indonesia paling banyak adalah *Phytyrosporom ovale* (Kuswadji,1983; Volk dan Wheeler, 1993).

Antibiotik merupakan golongan senyawa kimia, baik alami maupun sintetik, yang dapat menghambat pertumbuhan dan reproduksi dari berbagai bakteri dan jamur. Berdasarkan toksisitasnya, antibiotik dibagi menjadi dua kelompok, yaitu antibiotik dengan aktivitas fungistatik dan aktivitas fungisida. Antibiotik dengan aktivitas fungistatik bersifat menghambat pertumbuhan mikroba sedangkan antibiotik dengan aktivitas fungisida bersifat membinasakan mikroba lain (Sucipto, 2008)

Obat-obat antifungal (antijamur) sintetik secara komersil telah dikenal dan diandalkan dalam penanggulangan penyakit. Obat-obat sintetik antifungal selain menimbulkan efek samping yang serius dan perlu pengawasan dokter, selain harganya mahal. Orang mulai mencoba menggunakan obat-obat tradisional dari

tumbuhan herbal yang merupakan sumber kekayaan alam dalam negeri dan layak untuk digali.

Penggunaan tanaman sebagai obat sudah dikenal luas baik di negara berkembang maupun negara maju. Hal ini semakin diperkuat oleh adanya pemikiran *back to nature* serta krisis berkepanjangan yang mengakibatkan turunnya daya beli masyarakat. Pengobatan primer di asia dan afrika 70%-80% populasinya masih tergantung pada obat tradisional. Meluasnya penggunaan obat tradisional disebabkan kepercayaan masyarakat bahwa obat tradisional berbahan alami lebih aman dan tidak menimbulkan efek samping (WHO, 2008).

Peneliti sebelumnya telah menggunakan ekstrak etanolik Daun Turi (*Sesbania grandiflora*) dan terbukti memiliki aktifitas antijamur terhadap *Candida albicans* dengan KBM 3,13% (Sri Wahyuni, 2011). Peneliti berkeinginan meneruskan penelitian terhadap daun turi tersebut dengan fraksi n-heksan, fraksi etil asetat dan fraksi air dari ekstrak etanolik Daun Turi (*Sesbania grandiflora L*) terhadap jamur *Candida albicans* dan *Phytyrosporium ovale*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan suatu penelitian lanjutan pada tanaman turi untuk mengobati penyakit disentri khususnya pada fraksi ekstrak etanolik daun turi. Pengukuran aktivitas antijamur dilakukan dengan metode difusi terhadap fraksi n-heksan, fraksi etil asetat dan fraksi air dari ekstrak etanolik daun turi (*Sesbania grandiflora L*).

Metode ekstraksi yang digunakan pada penelitian ini adalah maserasi. Maserasi dilakukan dengan cara merendam serbuk simplisia dalam cairan penyari, metode ini merupakan cara ekstraksi yang paling sederhana. Uji aktivitas ekstrak daun turi terhadap *Candida albicans* dan *Phytyrosporium ovale* dalam penelitian ini

dilakukan dengan menggunakan metode difusi. Metode difusi dapat digunakan untuk mengetahui garis tengah daerah hambatan jernih yang mengelilingi obat dianggap sebagai ukuran kekuatan hambatan terhadap bakteri yang diperiksa (Jawetz *et al* 1986).

Metode difusi dikenal dua macam pengertian, yaitu: Zona Radikal adalah Suatu daerah disekitar disk dimana sama sekali tidak ditemukan pertumbuhan bakteri. Potensi antibakteri tersebut diukur dengan menggunakan diameter dari zona radikal tersebut. Zona irradikal adalah suatu daerah di sekitar *disk* dimana pertumbuhan bakteri dihambat oleh antibakteri tetapi tidak dimatikan. Disini akan terlihat pertumbuhan yang kurang subur dibanding daerah diluar pengaruh antibakteri tersebut (Mazni, 2008).

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

Pertama, apakah fraksi n-heksan, fraksi etil dan fraksi air dari ekstrak etanolik daun turi (*Sesbania gran diflora L*) mempunyai aktivitas antijamur terhadap jamur *Candida Albicans* dan jamur *Phytyrosporium ovale*?

Kedua, berapa Diameter Zona Hambat dari fraksi n-heksan, fraksi etil asetat dan fraksi air dari ekstrak etanolik daun Turi (*Sesbania grandiflora L*) Terhadap Jamur *Candida Albisans* dan *Phytyrosporium ovale*?

Ketiga, manakah dari fraksi n-heksan, etil asetat dan air dari ekstrak etanolik daun turi (*Sesbania grandiflora L*) yang paling aktif terhadap Jamur *Candida albicans* dan *Phytyrosporium ovale*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Pertama, Untuk mengetahui aktivitas antijamur fraksi n-heksan, fraksi etil asetat dan fraksi air dari ekstrak etanolik daun turi (*Sesbania grandiflora L*) terhadap jamur *Candida Albicans* dan *Phytyrosporum ovale*.

Kedua, Untuk mengetahui Diameter Zona Hambat dari fraksi yang paling aktif terhadap *Candida Albicans* dan *Phytyrosporum ovale*.

Ketiga, Untuk mengetahui fraksi manakah yang lebih aktif terhadap aktivitas antijamur *Candida albicans* ataukah *Phytyrosporum ovale*.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk pemilihan dan penggunaan obat antijamur, khususnya obat tradisional yang digunakan oleh masyarakat untuk pengobatan penyakit yang disebabkan oleh jamur khususnya *Candida albicans* dan *Phytyrosporum ovale*. Pemanfaatan tanaman obat Indonesia sebagai bahan baku yang dapat mendukung perekonomian rakyat Indonesia dan sebagai sumber acuan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.